

Analisis Biaya Investasi Dan Laba Bersih Terhadap Return On Equity (Roe) Pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2020-2024

Rukmayana, Yusram Adi ,Yeni Pratiwi Bulu

Program Studi Manajemen, STIM-LPI Makassar, Indonesia

rukmayana1703@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh biaya investasi dan laba bersih terhadap ROE. Objek penelitian ini yaitu pada PT Astra Agro Lestari Tbk yang bergerak dibidang Industri perkebunan kelapa sawit. Data penelitian yang digunakan yaitu data sekunder dengan sampel 5 tahun selama masa kinerja perusahaan dari tahun 2020-2024. Adapun metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio statistik dengan menggunakan perangkat SPSS untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya investasi dan laba bersih terhadap ROE. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya investasi dan laba bersih belum menunjukkan hasil yang signifikan terhadap Return on equity.

Kata kunci : Biaya Investasi, Laba bersih, Return on equity.

LATAR BELAKANG

Industri kelapa sawit di indonesia memiliki peranan penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi nasional. Kontribusinya tampak pada tingginya nilai ekspor minyak sawit dan besarnya peluang kerja yang tersebar di berbagai daerah perkebunan. Berdasarkan Laporan Badan Pusat Statistik, sektor ini menyumbang lebih dari 13% terhadap total ekspor non-migas indonesia. Meningkatnya permintaan global mendorong perusahaan sawit untuk terus memperbesar kapasitas produksi sekaligus meningkatkan efisiensinya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan perlu melakukan investasi jangka panjang pada berbagai aset produktif seperti lahan, mesin pengolahan, dan infrastruktur pendukung lainnya. Setiap investasi tentu membawa risiko dan tingkat pengembalian yang berbeda, tergantung pada bagaimana perusahaan mengelolanya. PT Astra Agro Lestari Merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit terbesar di indonesia yang menjalankan usaha pengelolaan perkebunan. Kinerja perusahaan sangat di pengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perkebunan. Dalam mengelola sumber dana serta menciptakan nilai bagi para pemegang saham. Pengelolaan investasi, perolehan laba, dan pengukuran kinerja keuangan menjadi bagian penting dalam memastikan keberlangsungan usaha di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Salah satu indikator yang sering digunakan dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan bagi pemilik modal adalah Return on Equity (ROE) kelapa sawit secara efisien dan berkelanjutan. Produksi kelapa sawit yang optimal di harapkan mampu meningkatkan pendapatan perusahaan yang pada akhirnya berdampak langsung bagi kinerja keuangan di industri perkebunan.

tabel 1. 1 biaya investasi, Laba bersih dan return on Equity (ROE)

Tahun	Biaya investasi(Net Revenue)	Laba bersih(Net Profit)	ROE(%)
2020	999,198	18,807,043	0,97%
2021	1,186,688	24,322,048	1,05%
2022	1,142,218	21,828,591	0,98%
2023	1,020,975	20,745,473	0,91%
2024	940,603	21,815,035	0,94%

Sumber bursa efek indonesia tahun 2020-2024

Dari tabel 1.1 di atas yang telah disajikan dapat dilihat bahwa di setiap tahunnya cenderung menurun secara bertahap dari 2020 hingga 2024. Penurunan ini tidak diikuti oleh perubahan drastis pada laba bersih, karena keuntungan perusahaan masih bergerak naik-turun dalam kisaran relatif stabil. Meski laba bersih sempat mencapai titik tertinggi pada 2021, angka tersebut kembali melemah pada tahun berikutnya sebelum sedikit membaik lagi di 2024. Sementara itu, ekuitas perusahaan terus bertambah setiap tahun. Kenaikan ekuitas yang berkelanjutan ini membuat

tingkat pengembalian terhadap modal (ROE) justru bergerak turun secara perlahan. Hal ini terjadi karena pertumbuhan laba tidak sebanding dengan peningkatan ekuitas. Dengan kata lain, setiap tambahan modal belum mampu menghasilkan lonjakan keuntungan yang signifikan. Pergerakan ROE yang cenderung melemah dari 1,05% di 2021 menjadi menjadi 0,94% di 2024 mengindikasikan bahwa efisiensi perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan laba masih mengalami tekanan. Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham atas setiap rupiah ekuitas yang digunakan oleh perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen keuangan

Manajemen keuangan merupakan cabang ilmu yang menelaah bagaimana suatu organisasi mengelola, mengatur, dan mempergunakan sumber daya keuangannya secara terencana demi mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Esensi dari manajemen keuangan tidak hanya terletak pada kemampuan perusahaan memperoleh pendanaan, tetapi juga pada bagaimana dana tersebut dimanfaatkan secara efisien untuk menghasilkan nilai tambah. Menurut D. Agus Harijto dan Martono (2019:4) manajemen keuangan adalah aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengolah asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh

Pengertian biaya investasi, Laba bersih dan ROE

Biaya investasi adalah kegiatan menempatkan sejumlah dana atau sumber daya pada suatu aset, proyek, atau sebuah usaha dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Kasmir (2019), laba bersih adalah laba yang telah dilakukan pengurangan pada biaya yang ada pada suatu perusahaan, termasuk pajak yang ada dalam satu periode akuntansi. Hal ini berarti bahwa laba bersih merupakan hasil dari proses pengurangan biaya- biaya yang terkait dengan operasional perusahaan dari total pendapatan yang dihasilkan. Return on Equity (ROE) merupakan salah satu indikator penting yang sering digunakan oleh investor dan manajer dalam menilai efisiensi sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap dolar ekuitas yang dimiliki Bahri et al., (2023). Return on Equity (ROE) menerangi kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dari modal yang diberikan oleh pemegang saham.

Indikator biaya investasi (X1)

- Capital Expenditure (CapEx) atau pengeluaran investasi pada aset tetap dari laporan keuangan.

Indikator Laba bersih (X2)

- Net Income After Tax / EAT) menggunakan satu indikator utama yang bersifat kuantitatif diperoleh langsung dari laporan keuangan.

Indikator Return on Equity (ROE)

Indikator ROE dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Adapun yang menjadi data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu angka-angka yang terdapat dalam annual report/ laporan keuangan tahunan pada PT Astra Agro lestari Tbk periode 2020-2024.

Menurut Sugiyono (2018:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian yaitu seluruh data keuangan PT Astra Agro Lestari yang tercatat di bursa efek indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh biaya investasi dan laba bersih terhadap Return on Equity (ROE), baik secara parsial maupun simultan. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Rumus linear berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Pengujian Hipotesis**Uji Asumsi Klasik****a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas di gunakan untuk melihat apakah variabel ini berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini digunakan dengan menggunakan uji kolmogorov dan shapiro-wilk.

Tabel**Uji Normalitas Menggunakan Uji Kolmogorof dan Shapiro Wilk**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual	.218	5	.200*	.889	5	.354

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel tersebut dapat kita lihat secara bersama sama bahwa uji asumsi klasik menggunakan uji kolmogorov – smirnov dan shapiro wilk berdistribusi Normal kedua tes menunjukkan P-Value > (0.05). Kriteria dalam taraf signifikan adalah jika Sig. (P-Value) > 0.05 maka berdistribusi normal. Namun Sebaliknya jika < 0.05 maka residual tidak berdistribusi normal.

Tabel uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics
-------	-------------------------

		Toleran ce	VIF
1	Biaya investasi	.867	1.154
	Laba bersih	.867	1.154

berdasarkan Tabel diatas Nilai Tolerance menunjukkan 0.087 dan VIF sebesar 1.154 untuk kedua variabel independen Biaya investasi dan laba bersih . Menurut kriteria umum Tolerance > 0.10 atau < 10 tidak terdapat gejala multikolonieritas diantara variabel sehingga model regresi ini telah memenuhi syarat uji asumsi sehingga layak digunakan dalam pengujian hipotesis

Tabel 3. 1
Uji Persial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardiz ed Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.634	.500		1.269	.332
Biaya investasi	-.024	.023	-.460	-1.068	.398
Laba bersih	3.967E-8	.000	.872	2.024	.180

Berdasarkan table pada hasil uji F secara simultan dapat dilihat secara Bersama bahwa variabel biaya investasi dan laba bersih secara bersama tidak memiliki pengaruh terhadap ROE. Dapat dilihat juga bahwa nilai signifikanya berada pada 0.322 lebih besar dari 0.05

Dengan demikian model regresi ini belum mampu menjelaskan secara signifikan variasi yang terjadi pada ROE. Hasil ini konsisten sama dengan uji persial yang juga menunjukan hasil yang sama pada variabel biaya investasi dan juga laba bersih.

Uji determinasi

Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std
1	.824 ^a	.678	.357	.07297

berdasarkan table di atas nilai R :

- R = 0,824 (hubungan sangat kuat)

$$\square R^2 = 0,678 (67,8\%)$$

$$\square \text{Adjusted } R^2 = 0,357 (35,7\%)$$

R^2 square menunjukkan seberapa besar presentase variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independen. Semakin tinggi nilainya maka semakin baik model regresi dalam menjelaskan data. Adjusted R^2 adalah nilai R^2 yang telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan ukuran sampel. Meskipun nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel Biaya Investasi dan Laba Bersih dengan ROE, hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Kondisi ini dapat terjadi karena jumlah sampel penelitian yang terbatas sehingga kekuatan pengujian statistik menjadi rendah. Selain itu, fluktuasi data yang cukup tinggi dan kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang lebih dominan memengaruhi ROE juga dapat menyebabkan pengaruh variabel independen tidak signifikan.

- Pada nilai $R^2 = 67,8\%$
- Adjusted $R^2 = 35,7\%$

Selisihnya sangat besar sehingga Perbedaan yang cukup besar antara nilai R Square dan Adjusted R Square menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi ROE menurun setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel dan jumlah observasi. Hal ini mengindikasikan bahwa model belum mampu menjelaskan ROE secara optimal sehingga pengaruh yang ditemukan tidak signifikan secara statistik. Berdasarkan uji regresi linear berganda koefisien biaya investasi memiliki koefisien regresi sebesar 0.024 dengan nilai signifikan $0.398 > 0.05$ sehingga variabel biaya investasi tidak memiliki nilai signifikan terhadap ROE. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan biaya investasi yang dilakukan perusahaan belum mampu memberikan dampak langsung terhadap tingkat pengembalian modal pemegang saham. Laba bersih tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE seperti yang dilihat pada tabel uji regresi linear berganda meskipun beta standarized cukup tinggi (0.872) nilai signifikasii (p -value) $0.180 > 0.05$ yang menyebabkan H_0 di terima yang artinya Tidak terdapat pengaruh laba bersih terhadap ROE.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang telah di olah Return on Equity Adalah ukuran sebuah perusahaan dalam menggunakan modal milik pemegang saham untuk menghasilkan laba bersih. Dalam penelitian ini laba bersih dan biaya investasi tidak selalu berjalan bersamaan yang menunjukkan bahwa ROE tidak selalu naik seiring bertambahnya biaya investasi dan laba bersih. ROE bisa meningkat meskipun laba stagnan atau turun, misalnya modal para pemegang saham berkurang seperti pembagian deviden yang besar. ROE juga lebih mencerminkan efisiensi keseluruhan perusahaan dalam mengelola modal, bukan hanya seberapa besar laba nya atau uang yang di investasikan melainkan juga memahami dari mana perubahannya berasal sehingga bisa menilai kesehatan perusahaan secara akurat tidak hanya dilihat dari ROE saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, S., dkk. (2023). Analisis Return on Equity (ROE) sebagai indikator profitabilitas perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 12(2), 45–56.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dewi, N. K., dkk. (2018). *Manajemen Investasi dan Pasar Modal*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Domar, E. D. (1946). Capital Expansion, Rate of Growth, and Employment. *Econometrica*, 14(2), 137–147.
- Fahmi, I. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Halim, A. (2015). *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harijito, D. A., & Martono. (2019). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Harrod, R. F. (1939). An Essay in Dynamic Theory. *The Economic Journal*, 49(193), 14–33.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Maitimu, R. Y. (2024). Pengaruh Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Telekomunikasi Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Riduwan. (2011). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sawfitri, I. (2021). Pengaruh Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO), dan Return on Asset (ROA) terhadap Return Saham pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016–2020.
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor: In Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suardi, Yuliana, & Maksun. (2025). Analisis Rasio Profitabilitas pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2020–2024.
- Takarini, N., & Ekawati, E. (2003). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

- Walpole, R. E., & Myers, R. H. (1998). *Probability and Statistics for Engineers and Scientists*. New Jersey: Prentice Hall.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2017). *Accounting*. Boston: Cengage Learning.
- Wijaya, D. (2019). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: Grasindo.